

ABSTRAK

Abdul Rosyad. NIM. 1420120004. "ANALISIS PROSES PERKAWINAN DAN UPAYA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PASANGAN SUAMI ISTRI TUNA WICARA (Studi Analisis Pasangan Suami Istri Tuna Wicara Di Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara)"

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (riset lapangan), dengan pendekatan *kualitatif yuridis* normatif. Sumber data dalam penelitian ini sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. dengan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Ijab qabul merupakan salah satu rukun dalam perkawinan, *Ijab qabul* adalah perjanjian yang sangat kuat, di dalam alQuran disebut (*mitsaaqan ghalidhan*), perjanjian yang bukan sekedar perjanjian antara sesama manusia namun juga perjanjian atas nama ketuhanan yang Maha Esa. Dan tujuan dari perkawinan juga bukan sekedar legalitas dibolehkannya berhubungan seks, namun pada pembentukan keluarga yang bahagia, di dalam alquran disebut *sakinah, mawaddah wa rahmah*. Namun dalam mewujudkannya tidak semudah membalikan telapak tangan yang pasti adanya coba'an dan *problematika* dalam keluarga yang harus dihadapi.

Manusia merupakan makhluk mulia yang dianugerahi akal dan pikiran, namun ada kalanya manusia dilahirkan tidak sempurna secara fisik, hilangnya sebagian fungsi fisik bisa dialami sejak lahir maupun sebab lain. Salah satunya adalah tuna wicara yaitu seseorang yang memiliki kekurangan dalam berbicara (bisu), tuna wicara juga berhak atas kebutuhan biologisnya yaitu dengan cara menikah tanpa ada halangan hukum pengecualian karna keterbatasannya, akan tetapi dalam membangun sebuah rumah tangga juga ada hak hak dan tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaannya, dan *problematika* kehidupan yang *bervariatif* yang harus dihadapi. Di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara ada sepasang suami istri tuna wicara, dan sampai sekarang beliau sudah di karuniai dua orang anak,

Tujuan penelitian ini, penulis ingin mengetahui. Bagaimana proses perkawinan tuna wicara pasangan bapak Sunar dengan ibu Murtini, Bagaimana hukum perkawinannya dan Apakah keluarga pasangan bapak Sunar dengan ibu Murtini mampu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis.

Kata Kunci : Perkawinan, Keharmonisan, Tuna Wicara